

RINGKASAN

(LITERATURE REVIEW)

ANALISIS PERBEDAAN KEMAMPUAN DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL DAN ETIL ASETAT DAUN MIANA (*Coleus atropurpureus* (L.) Benth) PADA BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Anik Tri Wahyuni

Tanaman obat adalah salah satu obat tradisional yang paling banyak digunakan secara empiris oleh masyarakat dalam rangka menanggulangi masalah kesehatan. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional adalah daun miana (*Coleus atropurpureus*). Daun miana mengandung senyawa antibakteri antara lain alkaloid, flavonoid, steroid, fenol dan tannin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun miana (*Coleus atropurpureus*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Desain penelitian ini adalah *literature review*. Peneliti melakukan pencarian naskah melalui database resmi dan sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Database yang digunakan antara lain Google Scholar. Jumlah artikel yang diresume adalah 5 artikel yang terdiri dari 2 artikel nasional dan 3 artikel internasional.

Dari hasil review lima artikel tersebut, ekstrak daun miana memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan terbentuknya zona hambat dengan kategori sedang hingga sangat kuat. Dari lima hasil penelitian yang diresume, zona hambat tertinggi sebesar 39,6 mm dengan konsentrasi ekstrak 35% menggunakan metode maserasi dengan pelarut etil asetat dan metode uji antibakteri yang digunakan adalah kertas cakram. Dapat disimpulkan bahwa daun miana dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri untuk pengobatan penyakit infeksi.

Kata kunci : *Aktivitas antibakteri, Daun miana, Coleus atropurpureus, Staphylococcus aureus*